

kajian lingkungan hidup strategis lestari indonesia

[#Strategic Environmental Assessment \(SEA\)](#) [#Sustainable Environment Indonesia](#) [#Indonesia Environmental Policy](#) [#Environmental Sustainability Studies](#) [#Green Development Indonesia](#)

This initiative focuses on conducting a Strategic Environmental Assessment (SEA) to ensure sustainable development across Indonesia. It involves comprehensive studies to integrate environmental considerations into national and regional strategic planning, aiming to foster long-term environmental sustainability and inform robust Indonesia environmental policy for a greener future.

Each paper contributes unique insights to the field it represents.

Thank you for choosing our website as your source of information.

The document Strategic Environmental Assessment Indonesia is now available for you to access.

We provide it completely free with no restrictions.

We are committed to offering authentic materials only.

Every item has been carefully selected to ensure reliability.

This way, you can use it confidently for your purposes.

We hope this document will be of great benefit to you.

We look forward to your next visit to our website.

Wishing you continued success.

This document is widely searched in online digital libraries.

You are privileged to discover it on our website.

We deliver the complete version Strategic Environmental Assessment Indonesia to you for free.

Land-based investment and green development in Indonesia

Growing global concern about the environmental costs of economic development resulting from natural resource extraction has sparked interest in a new economic paradigm known as 'green development'. Indonesia is currently experimenting with the 'green development' paradigm and trying to define its meaning and better understand its potential applications. So far, this process has meant a refinement and realignment of existing policy measures that seek to reduce deforestation and GHG emissions. These regulations often face contradictory economic development strategies.

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten Banggai Kepulauan

Buku berjudul “Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten Banggai Kepulauan” merupakan buku karya hasil penelitian yang di dalamnya berisi tentang: (1) Kebijakan Dasar tentang Kajian Lingkungan Hidup Strategis sebagai bagian dari amanah Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; (2) Potensi dan Daya Dukung Sumberdaya Alam, Sumberdaya Hayati, Sumberdaya Manusia, Sosial Ekonomi, dan Budaya; (3) Permasalahan dan Akar Permasalahan yang terjadi pada setiap sumberdaya; dan (4) Rumusan Strategi dan Kebijakan perlindungan dan pengelolaan sumberdaya, serta strategi dan kebijakan pengembangan sumberdaya manusia, sosial ekonomi, dan budaya untuk mendukung perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, yang dirinci ke dalam program-program pembangunan berbasis potensi dan pemecahan permasalahan lingkungan. Kabupaten Banggai Kepulauan sebagai salah satu wilayah kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah, merupakan wilayah yang strategis untuk penerapan pelaksanaan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan. Hal ini mengingat wilayah kajian secara geografis termasuk ke dalam kelompok pulau-pulau kecil, dan secara administrasi merupakan wilayah kabupaten baru hasil pemekaran dari Kabupaten Banggai pada tahun 1999 berdasarkan Undang-Undang Nomor 51 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Buol, Morowali, dan Banggai Kepulauan.

Kajian lingkungan hidup strategis

On strategic environmental assessment for sustainable development in Indonesia.

Menatap Indonesia dari Kampus Bulaksumur 2

Buku “Menatap Indonesia dari Kampus Bulaksumur Jilid 2” adalah buku cetakan kedua dari buku kastrat sebelumnya dengan judul yang sama “Menatap Indonesia dari Kampus Bulaksumur” yang di cetak pada edisi 2013 lalu. Jika pada edisi pertama buku tersebut hanya berfokus pada 3 isu utama yakni isu pendidikan tinggi, isu kedaulatan energi, dan isu kedaulatan pangan. Buku ini hadir sebagai pelengkap buku sebelumnya dengan mengawal 6 isu atau persoalan utama, yakni Persoalan Pembangunan yang Berkeadilan, Persoalan Kedaulatan Energi, Persoalan Hukum & HAM, Persoalan Kedaulatan Pangan, Persoalan Agraria & Lingkungan dan persoalan Ekonomi Kerakyatan serta tak lupa Persoalan Pendidikan Tinggi yang menjadi agenda prioritas dari Kementerian Kajian Pendidikan Tinggi KONTRIBUTOR: 1 Sri Bintang Pamungkas 2 Anggalih Bayu M Kamim 3 Alexander Michael 4 Satria Dewi 5 Intan Lestari 6 Azat Sudrajat 7 Muhammad Irsyad Abrar 8 Rosemeini Heranintyas 9 Pamungkas Adi 10Dian Widyaningrum

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan

Aspek pengelolaan lingkungan hidup memiliki segi dan cakupan yang sangat luas, seperti pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan, penetapan perencanaan tata ruang, menetapkan sistem zona dan baku mutu lingkungan, kebijakan pembuatan/penerapan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), perizinan, penegakan hukum (law enforcement), pendayagunaan dan pemberdayaan masyarakat, penanggulangan kerusakan lingkungan dan bencana alam dan sebagainya. Keseluruhan aspek-aspek demikian diatur oleh hukum lingkungan guna tercapainya keberlanjutan lingkungan bagi kesejahteraan manusia. Pembangunan dengan proyek yang dikaji dari aspek kelayakan lingkungan bisa disebut pembangunan berwawasan lingkungan. Pembangunan berwawasan lingkungan pada hakikatnya dilaksanakan untuk mewujudkan pembangunan berlanjut (sustainable development). Instrumen untuk mencapai pembangunan berlanjut adalah AMDAL. Tujuan dan sasaran AMDAL adalah untuk menjamin agar suatu usaha dan/atau kegiatan pembangunan dapat beroperasi secara berkelanjutan tanpa merusak dan mengorbankan lingkungan, atau dengan kata lain usaha atau kegiatan tersebut layak dari aspek lingkungan hidup.

Kitab Induk Ilmu Lingkungan (Environtment Science) Fiqh Al Bi'ah

Buku yang berjudul Kitab Induk Ilmu Lingkungan (Environtment Science) Fiqh Al Bi'ah merupakan karya dari Dr. Buya Yunhendri Danhas, S.P., M.Si., M.Tr. Dalam buku ini tidak ditemukan istilah “Lingkungan dalam Perspektif Islam”, lantaran Islam bukanlah sebuah perspektif terhadap lingkungan. Islam telah sempurna dan komprehensif menjelaskan lingkungan secara haq yang mengajari manusia bagaimana bersikap dan bertindak terhadap lingkungan hidup. Islam juga telah menjelaskan kaidah yang ada pada lingkungan. Dalam buku ini, justru yang menjadi perspektif adalah sains dan hasil pemikiran manusia terhadap dalil-dalil yang meyakinkan. Semuanya digunakan sebagai cara pandang

dan persepsi manusia terhadap lingkungan secara realitas dan lingkungan sebagai ciptaan Allah SWT serta ayat-ayat Allah Swt. tentang lingkungan itu sendiri. Penulis meletakkan konsep “Al Kulliyatu Al Saadisah”. Melanjutkan gagasan Yafie (2006) di mana orang beriman wajib menjaga (hifzhun) 6 perkara, dimulai dengan: · Al Din: Agama · Al Nafs: Jiwa · Al Aql: Akal · Al Nasl: Keturunan · Al Mal: Harta · Al Bi’ah: Lingkungan Spesifikasi Buku : Kategori : Agama Islam Penulis : Dr. Buya Yunhendri Danhas, S.P., M.Si., M.Tr., E-ISBN : 978-623-8513-74-1 Ukuran : 14×20 cm Halaman : xx, 1122 hlm Tahun Terbit : 2024 Buku ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak. Dapatkan buku-buku berkualitas hanya di Toko Buku Online Deepublish : penerbitbukudeepublish.com dengan pilihan terlengkap kamu pasti mendapatkan buku yang Anda cari. Penerbit Deepublish adalah penerbit buku yang memfokuskan penerbitannya dalam bidang pendidikan, terutama pendidikan tinggi (universitas dan sekolah tinggi). E-book ini tersedia juga dalam versi cetak. Dapatkan buku-buku berkualitas dengan pilihan terlengkap hanya di Toko Buku Online Deepublish : deepublishstore.com

Ekologi Industri

Industri sebagai salah satu sektor yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan saat ini. Sementara itu, sektor industri mustahil bisa ditiadakan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu, sangat penting rasanya ekologi industri dijadikan sebuah paradigma bagi pelaku industri di masa depan yang ditunjang oleh kebijakan nasional. Buku ini merupakan hasil dari pemikiran, penelitian, dan studi literatur yang peneliti lakukan selama menjadi dosen di Universitas Negeri Padang. Ekologi Industri ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

HUKUM LINGKUNGAN Teori & Praktek

Buku ini ditulis oleh Dosen serta Praktisi yang bergerak dibidang hukum yang tentunya memiliki banyak referensi dan pengetahuan dibidang Hukum Lingkungan. Buku ini bertujuan untuk memaparkan Sejarah dan Perkembangan Hukum Lingkungan, Pembaharuan Hukum Lingkungan Indonesia, Instrumen Hukum Lingkungan, Baku Mutu Lingkungan Hidup, Analisis Risiko Lingkungan, Perizinan Lingkungan, Pencegahan dan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Penegakan Hukum Lingkungan, Penyelesaian Sengketa Lingkungan di Pengadilan, dan Penyelesaian Sengketa Secara Alternatif Dalam Rangka Penegakan Hukum Lingkungan. Semoga buku ini dapat menjadi referensi dan menambah khasanah pengetahuan dibidang hukum Lingkungan.

Safeguards Information System for REDD+ in Indonesia

Biografi profesional "M.R. Karliansyah, 30 Tahun Menekuni Pengendalian Pencemaran, Dari Amdal sampai Pemulihan Lingkungan" mengisahkan perjalanan karier Muhammad Rizali Karliansyah selama 30 tahun mengabdikan kepada bangsa dan negara melalui Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), dan meninggalkan banyak jejak "legacy" yang bermanfaat bagi banyak orang. Sebelum purnabakti, Karliansyah adalah Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan KLHK.

M.R. Karliansyah, 30 Tahun Menekuni Pengendalian Pencemaran

On citizen participation in forest management and policy done by Dewan Kehutanan Nasional, Indonesia.

Hari lingkungan hidup sedunia, 5 Juni 2010

Metode Contingent Valuation Method (CVM) melibatkan pertanyaan langsung kepada orang-orang, dalam sebuah survei, berapa banyak mereka bersedia membayar untuk jasa lingkungan tertentu. Dalam beberapa kasus, orang dimintai jumlah kompensasi yang bersedia mereka terima untuk menyerahkan jasa lingkungan tertentu. Istilah Contingent Valuation Method (CVM) dikarenakan masyarakat diminta untuk menyatakan kesediaan mereka untuk membayar, bergantung pada skenario hipotesis tertentu dan deskripsi jasa lingkungan.

Proses stakeholder dalam rangka pembangunan sistem informasi pelaksanaan safeguards REDD+ di Indonesia, 2011-2012

Conservation of natural resources in Indonesia.

Kajian penyusunan protokol konsultasi publik bagi Dewan Kehutanan Nasional

Buku Teks yang ditulis berjudul “Teknologi Pengawetan dan Pengolahan Hasil Perikanan”, dirumuskan dari berbagai hasil riset dan tinjauan pustaka di Bidang Ilmu Teknologi Hasil Perikanan, dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi (pengetahuan dan keterampilan) mahasiswa di bidang pengawetan, pengolahan, diversifikasi produk, serta nilai tambah (value-added) hasil sampingan/limbah industri perikanan. Buku teks ditulis oleh Staf Dosen Jurusan Perikanan & Kelautan, Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (Dr. Ir. Latif Sahubawa, M.Si & Prof. Dr. Ir. Ustadi, MP.) yang berpengalaman di Bidang Teknologi Pengolahan dan Pascapanen Hasil Perikanan. Untuk meningkatkan kualitas buku teks, materi yang disajikan direview oleh Dr. Ir. Latif Sahubawa, M.Si., serta ditelaah secara komprehensif oleh Prof. Dr. Ir. Umar Santoso, M.Sc. (Guru Besar Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada Yogyakarta). Konten buku terdiri atas 12 Bab, yakni: (1) Jenis, Potensi, Peluang Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan; (2) Pengawetan dengan Perlakuan Pemanasan dan Pendinginan/Pembekuan; (3) Pengawetan Ikan dengan Teknik Penggaraman; (4) Pengawetan Ikan dengan Teknik Pengasapan; (5) Pengawetan Ikan dengan Teknik Pengalengan; (6) Pengawetan Ikan dengan Teknik Fermentasi dan Pemindangan; (7) Teknologi Pengolahan Udang Beku Mutu Ekspor; (8) Proses Pengalengan Mangut Lele dan Gulai Tuna; (9) Teknologi Pengolahan Surimi Ikan; (10) Ekstraksi Alginat dan Karaginan dari Rumput laut; (11) Teknik Pengolahan Kolagen dan Gelatin Kulit Ikan; dan (12) Teknologi Pengolahan Kitin dan Kitosan. Khalayak sasaran pengguna buku teks, antara lain: Siswa SMK Perikanan dan Kelautan, Akademisi (mahasiswa dan dosen) Fakultas Perikanan & Kelautan, Birokrat di Bidang Perikanan dan Kelautan, Pengambil Kebijakan di Bidang Perikanan dan Kelautan, Asosiasi Pengolahan Hasil Perikanan, Pebisnis Kuliner & Jasaboga, serta Legislator di Bidang Ketahanan Pangan & Pembangunan Kelautan/Perikanan.

Bunga Rampai CONTINGENT VALUATION METHOD

This Guidance volume explains the benefits of using SEA in development co-operation and sets out key steps for its application based on recent experiences.

Melestarikan alam Indonesia

Untuk merawat keutuhan persatuan dan kesatuan bangsa, diperlukan upaya yang konkret dan sistemik untuk melakukan revitalisasi nilai-nilai dan spirit Wawasan Kebangsaan. Wawasan Kebangsaan adalah cara pandang bangsa Indonesia yang dijiwai nilai-nilai Pancasila Merawat Nilai-Nilai Kebangsaan Dalam Kebhinnekaan di Tengah Covid-19 dan berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 serta memperhatikan sejarah dan budaya tentang diri dan lingkungan keberadaannya yang sarwanusantara dalam memanfaatkan kondisi dan konstelasi geografi, dengan menciptakan tanggung jawab, motivasi, dan rangsangan bagi seluruh bangsa Indonesia, yang mengutamakan Persatuan dan Kesatuan bangsa serta Kesatuan Wilayah pada penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai Tujuan Nasional.

Teknologi Pengawetan dan Pengolahan Hasil Perikanan

Indonesia has been remarkably successful in achieving its development objectives over the past 25 years. Although it is still a low-income country, its tradition of sound economic management has laid the foundations for continued progress in the decades ahead. As the Indonesian government formulates its second long-term development plan, issues of environmental quality and sustainability raise new concerns. This report examines environmental issues, assesses their implications for the achievement of development goals, and suggests an action plan that would help to ensure that those goals will be met. The analysis of current environmental conditions and trends and of the likely impact of future growth leads to three main conclusions: - Future growth will depend increasingly on Indonesia's stock of key natural resources and the sustainability of critical ecosystems. -The industrial sector will continue to expand in urban areas, where growing congestion and industrial pollution pose an immediate threat to health and human welfare. This will eventually lead to negative effects on the economy. -As a result of rapid growth, environment- related issues of equity among the population will become increasingly important.

DAC Guidelines and Reference Series Applying Strategic Environmental Assessment Good Practice Guidance for Development Co-operation

The main objective of the training resource manual (TRM) is to enable trainers, particularly, in developing countries and CITs to develop and produce site and situation specific training courses for the

different target groups who are concerned with environmental impact assessment (EIA). The use of the TRM will contribute directly to the building of local capacity to develop EIA procedures and legislation, to conduct EIA, administer, monitor and evaluate the implementation of EIA.--Publisher's description.

MERAWAT NILAI-NILAI KEBANGSAAN DALAM KEBHINNEKAAN DI TENGAH COVID-19

Biographical sketches of 100 prominent women in science in Indonesia.

Publishers' International ISBN Directory

'This book provides an excellent overview of more than a decade of transformation in a forest landscape where the interests of local people, extractive industries and globally important biodiversity are in conflict. The studies assembled here teach us that plans and strategies are fine but, in the real world of the forest frontier, conservation must be based upon negotiation, social learning and an ability to muddle through.' Jeffrey Sayer, senior scientific adviser, Forest Conservation Programme IUCN - International Union for of Nature The devolution of control over the world's forests from national or state and provincial level governments to local control is an ongoing global trend that deeply affects all aspects of forest management, conservation of biodiversity, control over resources, wealth distribution and livelihoods. This powerful new book from leading experts provides an in-depth account of how trends towards increased local governance are shifting control over natural resource management from the state to local societies, and the implications of this control for social justice and the environment. The book is based on ten years of work by a team of researchers in Malinau, Indonesian Borneo, one of the world's richest forest areas. The first part of the book sets the larger context of decentralization's impact on power struggles between the state and society. The authors then cover in detail how the devolution process has occurred in Malinau, the policy context, struggles and conflicts and how Malinau has organized itself. The third part of the book looks at the broader issues of property relations, conflict, local governance and political participation associated with decentralization in Malinau. Importantly, it draws out the salient points for other international contexts including the important determination that 'local political alliances', especially among ethnic minorities, are taking on greater prominence and creating new opportunities to influence forest policy in the world's richest forests from the ground up. This is top-level research for academics and professionals working on forestry, natural resource management, policy and resource economics worldwide. Published with CIFOR

Indonesia

Rural community participation in the economic empowerment program for coastal area in Kupang Regency, Nusa Tenggara Timur Province.

Environmental Impact Assessment Training Resource Manual

REDD+ is one of the leading near-term options for global climate change mitigation. More than 300 subnational REDD+ initiatives have been launched across the tropics, responding to both the call for demonstration activities in the Bali Action Plan and the market for voluntary carbon offset credits.

100 perempuan peneliti berprestasi Indonesia

Pak Gito, demikian Letjen (Pur) Soegito disapa, memang tidak banyak dikenal masyarakat. Namun di lingkungan TNI, khususnya Kopassus, nama Pak Gito begitu harum. Palagan tempur besar seperti di Timor Timur, Sumatera, hingga Kalimantan menjadi pembuktian bahwa Pak Gito adalah seorang kombatan sejati. Selain kisah-kisah pertempuran nan heroik, buku ini juga sarat akan kisah-kisah yang menyentuh soal para prajurit TNI di masa perang.

Pidato kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka HUT ke-... Proklamasi kemerdekaan RI di depan rapat paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

With the growing scarcity of fish resources, instruments of fisheries management become crucial. This publication suggests a legal approach to this issue, and focuses on six case studies: Indonesia, Kenya, Namibia, Brazil, Mexico and the EU. The case studies are preceded by an analysis of the international law requirements concerning fisheries management, with a focus on fisheries in Exclusive Economic Zones. The final part of the book summarises the case studies and develops a proposal for a 'legal clinic' for fisheries management.

The Decentralization of Forest Governance

With unique scholarly analysis and practical discussion, this book provides a comprehensive introduction to the relationship between environmental protection and human rights being formalized into law in many legal systems. This book instructs on environmental techniques and procedures that assist in the protection of human rights. The text provides cogent guidance on a growing international jurisprudence on the promotion and protection of human rights in relation to the environment that has been developed by international and regional human rights bodies and tribunals. It explores a rich body of case law that continues to develop within states on the environmental dimension of the rights to life, to health, and to public participation and access to information. Five compelling contemporary case studies are included that implicate human rights and the environment, ranging from large dam projects to the creation of a new human right to a clean environment.

Celebrating Indonesia

Development of agroforestry in Indonesia; proceedings of a seminar.

Partisipasi masyarakat pesisir

Linking Practice and Policy in Eastern Africa.

REDD+ on the ground

Seminar on mangrove ecology in Indonesia; proceedings of seminar.

Letjen (Pur) Soegito, Bakti Seorang Prajurit Stoottroepen

More than twenty years after the Brundtland Commission report, Our Common Future, we have yet to secure the basis for a serious approach to global environmental governance. The failed 2002 World Summit on Sustainable Development showed the need for a new approach to globalization and sustainability. Taking a critical perspective, rooted in political economy, regulation theory, and post-sovereign international relations, this book explores questions concerning the governance of environmental sustainability in a globalizing economy. With contributions from leading international scholars, the book offers a comprehensive framework on globalization, governance, and sustainability, and examines institutional mechanisms and arrangements to achieve sustainable environmental governance. It: considers current failures in the framework of global environmental governance addresses the problematic relationship between sustainability and globalization explores controversies of development and environment that have led to new processes of institution building examines the marketization of environmental policy-making; stakeholder politics and environmental policy-making; socio-economic justice; the political origins of sustainable consumption; the role of transnational actors; and processes of multi-level global governance. This book will be of interest to students and researchers of political science, international studies, political economy and environmental studies.

Towards Sustainable Fisheries Law

The challenges in using and managing natural resources in Indonesia are immense. They include ensuring that resource utilisation benefits most Indonesians; optimising the rate of exploitation of mineral reserves, bearing in mind the interests of future generations; and achieving sustainable forest and maritime exploitation. Recent rapid political change under reformasi and decentralisation may seem to have provided opportunities for a long-term development path that embraces both resource sus...

Environmental Protection and Human Rights

Publisher description

Prosiding Seminar Nasional Agroforestri III

Conservation and Sustainable Development